

## ABSTRAK

Sakinatul Hayati, 2024, *Model Komunikasi Pengajian Muslimat NU Ranting Masalima Kepulauan Masalembu Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. H. Umar Bukhory, M. Ag.

Kata Kunci: *Model Komunikasi, Pengajian, Muslimat NU*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengajian Muslimat NU di Masalembu Sumenep, dengan dua fokus penelitian yang menjadi acuan kajian penelitian ini, yaitu: fokus pada model komunikasi dan efeknya. Walaupun pesertanya ibu-ibu awam, mereka antusias mempelajari topik agama mendalam, termasuk fiqh kontemporer. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi model komunikasi yang digunakan dan mengevaluasi efeknya terhadap pemahaman peserta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan dengan jenis penelitian deskriptif analisis dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Kemudian dalam proses pengecekan keabsahan data hasil penelitian maka dilakukan tahapan dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan, dan yang terakhir triangulasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu: Pertama, dalam pengajian muslimat NU ranting Masalima menggunakan beberapa model komunikasi, yaitu dimulai dengan model linier (satu arah) saat menjelaskan materi, kemudian dilanjut dengan model komunikasi interaksional (dua arah) beralih ke sesi tanya jawab yang memungkinkan jamaah memperdalam pemahaman. Sehingga terjadi komunikasi interaktif dalam pengajian. Penceramah juga menyesuaikan isi ceramah dengan budaya lokal dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, ia menerapkan pendekatan persuasif dengan dalil agama dan kisah inspiratif, serta menyelipkan humor untuk menjaga minat jamaah. Kedua, efek model komunikasi memberikan efek positif, di antaranya mampu meningkatkan pemahaman jamaah pada ajaran Islam, terutama bagi jamaah awam, serta mendorong partisipasi aktif dan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari.